

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN SKI
DI MI TAMAN PAHLAWAN WADUKOPA TAHUN PELAJARAN
2021/2022**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**NURHASANAH
NIM:71512A0033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

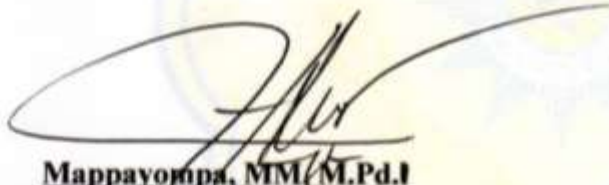
SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN SKI
DI MI TAMAN PAHLAWAN WADUKOPA**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

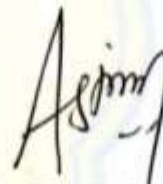
Tanggal, 13 April 2022

Dosen Pembimbing I



Mappayompa, MM, M.Pd.I
NIDN.0819098301

Dosen Pembimbing II



Baiq Ida Astiri, M.Pd
NIDN.0803088001

Menyetujui:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Ketua Program Studi,

Aqodiah, M.Pd.I
NIDN.0815027401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN SKI DI MI TAMAN PAHLAWAN WADUKOPA

Skripsi atas nama Nurhasanah telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram
Tanggal, 5 Mei 2022

Dosen Penguji

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. <u>Mappanyompa, MM, M.Pd.I</u>
NIDN. 0819098301 | (Ketua) |  |
| 2. <u>Baiq Ida Astini, M.Pd</u>
NIDN.0803088001 | |  |
| 3. <u>Mardiyah Hayati, M.Pd.I</u>
NIDN. 0802096701 | (Anggota I) |  |
| 4. <u>Mustapa Ali, M.Pd.I</u>
NIDN. 0805108053 | (Anggota II) |  |

Mengesahkan;

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Dekan,


*Surwandt, S.Ag.M.Pd.I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa program studi pendidikan madrasah ibtdaiyah fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Mataram bahwa:

Nama : Nurhasanah

Nim : 71512A0033

Alamat : Grand Kodya Jempong Baru Blok E nomor 6

Memang benar skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ski di Mi Taman Pahlawan Wadukopa “ adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing, jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di publikasikan, memang digunakan sebagai sumber dan dicantumkan kedalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram,

Yang membuat pernyataan



NIM.71512A0033



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
NIM : 71512.A0033
Tempat/Tgl Lahir : Wadukopa, 9 APRIL 1997
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Agama Islam
No. Hp : 085.337.752.330
Email : rh.7659768@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V PADA MATA PELAJARAN SKI DI MI TAMAN RAHLAWAN WADUKOPA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 32%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 15 mei2023
Penulis


Nurhasanah
NIM. 71512A0033

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
NIM : 71512A0033
Tempat/Tgl Lahir : Wadukopa, 9 April 1997
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Agama Islam
No. Hp/Email : 085 339 752 330 / nh7659768@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V PADA MATA PELAJARAN SKI DI MI TAMAN PAHLAWAN WADUKOPA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 15 Mei2023
Penulis



Nurhasanah
NIM. 71512A0033

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Wly Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (QS. Ar-Ra’d:11)

Tidak ada kata kegagalan selama ku berusaha, sebab jika ku berusaha kemudian disertai dengan do;a memohon pertolongan pada Tuhan, segalanya akan dikabulkan keberhasilan tak akan menghampiri pada siapapun yang berdiam diri.

Keberhasilani ku dikabulkan Allah SWT adalah bagian dari Do'a dan perjuangan orang tua beserta keluarga (peneliti)



PERSEMBAHAN

Untuk orang tuaku :

Bapakku tercinta Patri M.amin dan ibu terbaik didunia St.Astuti
Terimakasih atas cinta kasihmu

adekku tersayang :

Rahmat hidayat Terimakasih atas semangat yang di berikan kepadaku

Keluarga besar Mansyur (Alm) dan keluarga besar M.amin (Alm), semua paman-paman dan bibi-bibiku serta kakak dan adik-adik sepupuku yang tidak bisa Nurhasanah sebutkan namanya satu persatu,
Terimakasih telah mendukungku sejauh ini

Terimakasih buat teman-teman yang senantiasa selalu memberi dukungan selama penyusunan skripsi ini

Niscaya allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.
(QS. Al-Mujadalah: 11)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ski di Mi Taman Pahlawan Wadukopa”.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW, sebagai suri tauladan ummat Islam. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta beserta keluarga yang senantiasa mendo'akan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H.Arsyad Abd Gani, M.Pd. Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Suwandi, S.Ag, M.Pd.I Sebagai Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Ibu Aqodiah, M.Pd.I Sebagai Ketua Prodi.
5. Bapak Mappanyompa, MM, M.Pd.I Sebagai Dosen Pembimbing 1.
6. Ibu Baiq Ida Astini, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing II Semua teman-teman, dan semua pihak yang telah membantu dalam melakukan penelitian hingga penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Mataram, September 2021

Penulis

Nurhasanah
Nim.71512A0033

ABSTRAK

Nurhasanah, 71512A0033. **Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ski di Mi Taman Pahlawan Wadukopa** Skripsi.Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Mappanyompa, MM, M.Pd.I

Pembimbing II : Baiq Ida Astini, M.Pd.

Penggunaan media Gambar adalah suatu sarana yang mempunyai fungsi ataupun tujuan untuk membantu siswa untuk termotivasi dalam pembelajaran, khususnya pada siswa kelas V MI. Penelitian ini bertujuan untuk (1) untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam memotivasi belajar siswa kelas V Mi Taman Pahlawan Wadukopa pada Mata Pelajaran Ski tentang Sejarah Nabi Musa AS.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi penggunaan media ini sangat membantu dan termotivasi untuk kegiatan pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa, maka media pembelajaran (media gambar) layak digunakan dalam pembelajaran.

Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ski di Mi Taman Pahlawan Wadukopa Tahun 2021/2022. Peneliti menyimpulkan bahwa, Berdasarkan hasil interview dengan guru SKI dapat di ungkapkan bahwa tidak semua penggunaan media pembelajaran digunakan untuk semua materi, akan tetapi yang menggunakan media hanya pada sejarah-sejarah tentang nabi dan lain sebagainya, pengaruh penggunaan media dalam proses belajar mengajar menjadi hal yang sangat utama. karena penerapan media terhadap motivasi belajar siswa sangatlah penting karena tanpa menggunakan media proses belajar siswa tidak akan efektif. Motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran seperti media gambar pada mata pelajaran SKI kelas V Mi Taman Pahlawan Wadukopa kecamatan soromandi kabupaten bima, berada pada kategori sangat baik di bandingkan sebelum menggunakan media pembelajaran karena siswa lebih menyukai proses belajar dengan menggunakan media.

Kata Kunci : Penggunaan Media Gambar dan Motivasi belajar.

ABSTRACT

Nurhasanah, 71512A0033. *The Use of Image Media to Increase the Learning Motivation of Class V Students in Skiing at Mi Taman Pahlawan Wadukopa* Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant I : Mappanyompa, MM, M.Pd.1

Consultant II : Baiq Ida Astini, M.Pd.

Media images can be used as a strategy to help students become motivated to learn, especially in class V MI. (1) To ascertain how media images are used to encourage fifth-grade pupils at Wadukopa Heroes Park to learn about the history of the prophet Musa AS through skiing. Researchers employ observation, interviews, and documentation of this media, which is very beneficial and motivates student learning activities, as their research methods. Learning media (media images) are appropriate for use in learning, according to research on the impact of media images on students' motivation to learn.

By using image media, class V students studying skiing at Mi Taman Pahlawan Wadukopa in 2021/2022 will be more motivated to learn. The researcher concludes that not all learning mediums are used for all materials based on the findings of interviews with SKI teachers. Nevertheless, the impact of using media in the teaching and learning process becomes significant for those who use it only to teach about the histories of prophets and other topics of major importance because using media to motivate student learning is crucial. After all, the student learning process will not be successful without it. In SKI class V Mi Taman Pahlawan Wadukopa, Soromandi sub-district, Bima district, kids' learning motivation is in an exceptional category compared to before using learning media because they like the learning process using media.

Keywords: *The Use of Image Media and Learning Motivation.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



DAFTAR ISI

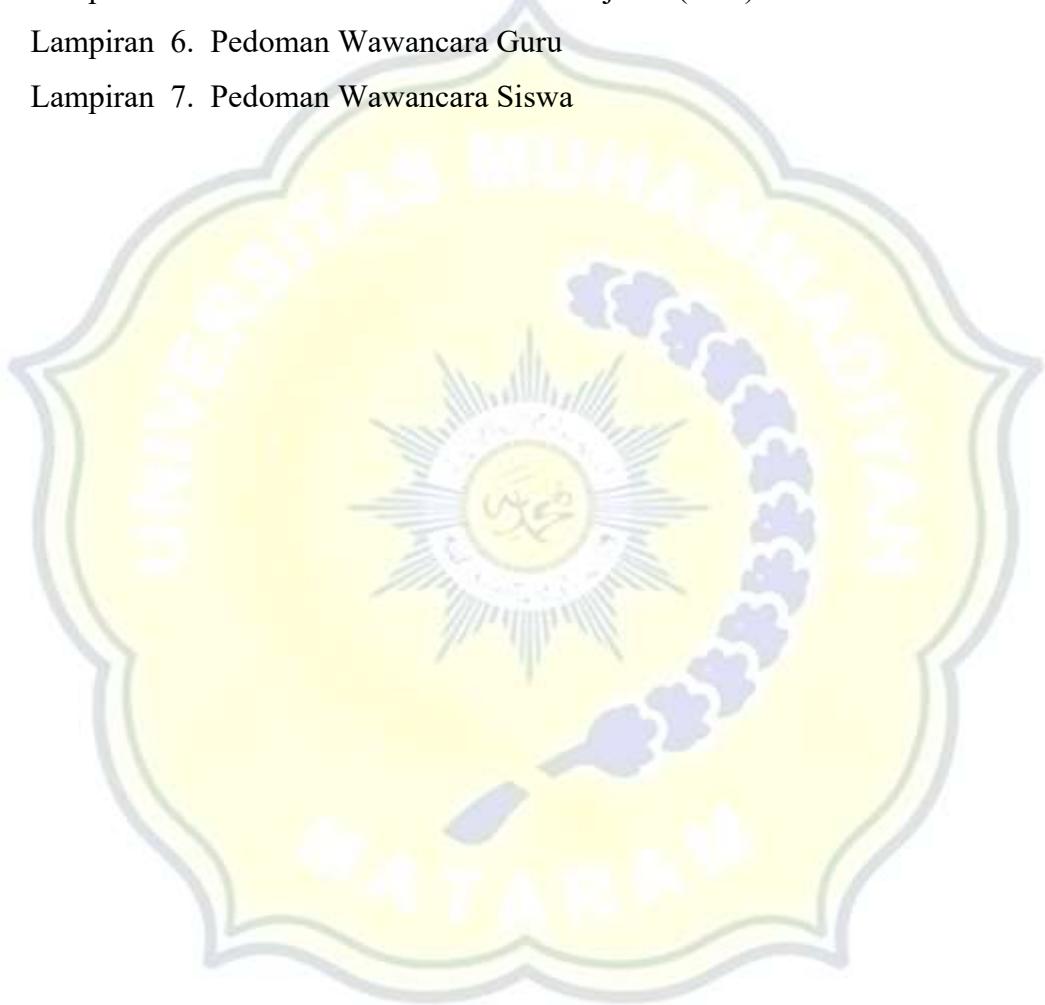
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Batasan Operasional.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian yang relevan	7
B. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Pembelajaran Interaktif	9
2. Prinsip-prinsip Media Pembelajaran	10
3. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	11
4. Fungsi Media Pembelajaran	12
5. Manfaat Media Pembelajaran	13
6. Hasil Belajar.....	14
7. Motivasi Belajar	15
8. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar	16
9. Peranan Motivasi dalam Belajar.....	17

C. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi Penelitian	21
C. Jenis dan Sumber Data	22
D. Metode Pengumpulan Data	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Metode Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
B. Pembahasan.....	28
BAB V KESIMPULAN.....	29
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah Penelitian
- Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4. Media Gambar
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara Siswa



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan dan peningkatan sumber daya manusia disuatu Negara. Kemajuan suatu bangsa bergantung kepada sumber daya manusia yang berkualitas, dimana hal itu juga sangat ditentukan dengan adanya pendidikan yang berkualitas. Sebagaimana telah tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 bab 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Suatu hal yang dinamis, selalu bergerak maju mengikuti perkembangan masyarakat sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian baik dalam usaha pengembangan maupun peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, setiap negara mempunyai tujuan pendidikan yang berbeda, begitu juga di Indonesia pendidikannya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang tentang sistem pendidikan yaitu: tujuan ¹

Pendidikan adalah cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang-Undang dasar 1945 alinea ke 4 serta ingin mencapai pendidikan nasional. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan, yang menjadi salah satu tempat untuk melatih seseorang dalam terampil berbahasa. Pendidikan bisa didapatkan melalui pembelajaran formal maupun

¹ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo persada,2004), hlm. 293.

informal, dilembaga yang bersifat formal seperti : sekolah. Undang-Undang nomor 23 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20, mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajarnya. Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan situasi dan kondisi lingkungan yang ada, informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu teknologi juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Ilmu yang diberikan pendidik diharapkan bisa membentuk pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat,serta sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga keliang lahat, dan salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya baik yang menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Tidak semua perubahan tingkah laku kita sebut belajar, namun perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksinya dengan lingkungannya, dan perubahan tersebut harus bersifat permanen, tahan lama, dan menetap tidak berlangsung sesaat saja, juga anak-anak kelas V yang tadinya belum mengenal bermacam-macam media gambar sekarang sudah mengenal apa itu media gambar.

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, dimana penertian medi diantaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan/message) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi belajar serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Apalagi bagi anak-anak usia sekolah dasar yang perkembangan berfikirnya masih memerlukan sesuatu hal yang konkret, belum merambah pada hal-hal yang sifatnya abstrak. Walaupun juga menyadari bahwa disetiap komponen-

komponen pembelajaran juga mempunyai kelebihan maupun kelemahannya, seperti halnya media gambar ataupun foto.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang disusun secara terstruktur. Pembelajaran terstruktur dapat mendorong semangat belajar siswa saat dikelas. Menurut Kosasih menyatakan “pembelajaran yakni suatu usaha yang bisa mendorong peserta didik untuk belajar”. Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas akan melibatkan seorang guru dan siswa, dimana guru dan siswa akan berinteraksi. Guru akan menjelaskan materi yang akan dibawakan dengan menggunakan model yang sesuai dengan materinya. Pada saat pembelajaran berlangsung guru akan mengamati siswanya dalam proses belajar dan akan menilai hasil belajar siswa, pembelajaran yang berkualitas sangat bergantung dari motivasi belajar dan kreativitas pengajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar mengajar tersebut seorang guru dituntut mahir mengelola sebuah kelas dengan kreatif, ataupun strategi yang direncanakan sebelumnya, hal ini merupakan kunci sekaligus ujung tombak pencapaian tujuan pembaharuan pendidikan, seorang guru dituntut untuk dapat mengarahkan dan menciptakan sesuatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran yang dipaparkan di atas merupakan dampak adanya pembelajaran berpusat pada kemampuan kompetensi peserta didik, untuk memadukan dua titik yang berbeda yaitu peserta didik berkemampuan tinggi dan terbatas, pendidik dirasa perlu memberikan sebuah media pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak monoton dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Sebagai seorang pendidik dituntut untuk bisa membuat desain pembelajaran yang menarik agar peserta didik tidak bosan, mulai dari merencanakan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran,

sampai pada tahap melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran juga titik lepas dari peranan pendidik sebagai motivator.²

Media gambar merupakan suatu media yang mengajak siswa untuk belajar aktif menggunakan otak mereka baik untuk menemukan ide maupun pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang mereka baru pelajari kedalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Metode ini sangat cocok digunakan untuk para peserta didik di zaman yang serba modern, media gambar juga merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Media gambar merupakan media yang sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan ditinjau dari pembiayaan termasuk media yang murah harganya. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran, membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis, dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat isi materi bacaan dari buku teks. Dengan penggunaan media gambar diharapkan penyampaian materi pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indra penglihatan, disamping itu pembelajaran akan lebih meningkatkan daya tarik peserta didik. Lebih penting lagi apakah lebih meningkatkan daya tarik peserta didik mempertajam daya pikirnya dalam menghubungkan berbagai teori yang diterima melalui bukti kongkrit melalui gambar-gambar yang dilihatnya.

Motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktifitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman. Dalam hal ini motivasi

² Nur kholis dan sulasun Nu'aimah "Pengembangan media pembelajaran interaktif berbantuan software Autoplay pada mata pelajaran sensor dan Akuantor di SMK 2 Bojonegoro", jurnal pendidikan teknik elektro, Vol. 05 No. 02, 2016, hlm. 524.

belajar adalah faktor yang praktis, peranannya adalah menumbuhkan gairah belajar, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Belajar harus diberi motifasi dengan berbagai cara sehingga minat yang dipentingkan dalam belajar itu di bangun dan minat yang ada pada diri siswa.³

Di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar sangatlah dibutuhkan . proses belajar mengajar akan terjadi dengan baik jika siswa berinteraksi dengan alat indranya dan guru berupaya menampilkan rangsangan atau stimulus yang dapat diproses dengan berbagi indra, semakin banyak alat indra, semakin banyak alat indra digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Islam dari masa lampau hingga masa kini. Sebagai umat Islam, perlu untuk mengetahui sejarah awal lahirnya agama Islam dari masa lampau hingga sekarang. Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu budaya yang cara berkembangnya tidak terlepas dari unsur politik dan kekuasaan. Sejarah Kebudayaan Islam lahir tanpa pengaruh kebudayaan yang ada sebelumnya. Sejarah dalam bahasa Indonesia merupakan kata sarapan Arab, secara etimologi kata sejarah dari kta *syajarah* yang berarti pohon.

Motivasi belajar siswa di Mi Taman Pahlawan Wadukopa ketika belajar masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru mengajar dan ada juga siswa yang bersikap tenang dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. siswa di Mi Taman Pahlawan Wadukopa memiliki partisipasi yang tinggi. Mi taman pahlawan merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan kementrian agama, yang jika dilihat dari kondisi sarana dan prasarana sudah cukup terpenuhi, itu dapat dilihat dari tersedianya media

³ Muhammad Syarif Sumantri, *strategi pembelajaran teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar* (Jakarta : Rajawali Press, 2016), hlm. 378.

pembelajaran berupa papan tulis. Sehingga dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.⁴

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian integral dari pendidikan agama islam. Sehubungan dengan sejarah yang ada di islam, materi sejarah kebudayaan islam ini memiliki peran yang sangat mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan agama islam. Ditingkat madrasah ibtidaiyah ini mata pelajaran sejarah kebudayaan islam diberikan mulai dari kelas III sampai kelas VI. Dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ini materi yang disampaikan, masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal ini dapat diketahui atau ditunjukkan dengan banyak siswa yang belum paham tentang sejarah kebudayaan islam. Maka saya sebagai peneliti mencoba untuk menerapkan media gambar dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Tujuannya untuk mengetahui penerapan media gambar terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

Alasan peneliti memilih media gambar yang diteliti adalah karena selama ini mata pelajaran SKI identik dengan mata pelajaran yang membosankan bagi sebagian siswa, hal ini dikarenakan kebanyakan dari guru hanya menggunakan metode ceramah yang hanya monoton dan komunikasi hanya satu arah, yang membuat siswa lebih pasif. oleh karena itu banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran SKI di karenakan metode yang digunakan hanya metode ceramah yang membuat para siswa merasa bosan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik dengan dan termotivasi untuk mengangkat judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di Mi Taman Pahlawan Wadukopa”.

⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 151.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Motivasi belajar siswa terhadap penggunaan media gambar ?
- b. Bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah dan pembatasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar terhadap penggunaan media gambar.
- b. Untuk mengetahui penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

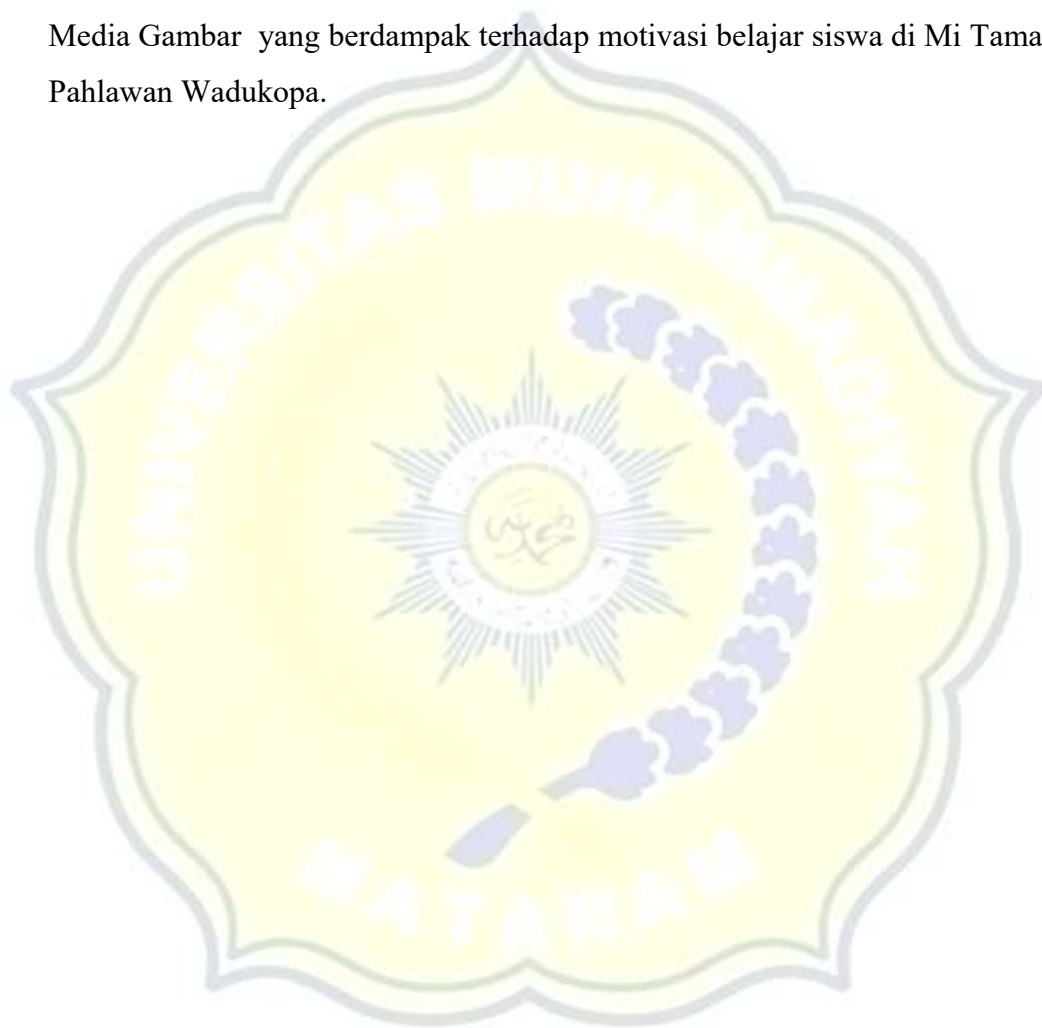
- a. Manfaat Teoritis
 1. Manfaat bagi teori lainnya yaitu untuk mengembangkan media gambar terhadap motivasi belajar siswa.
 2. Bagi peneliti selanjutnya : Sebagai referensi bagi peneliti yang mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Manfaat Praktis
 1. Bagi peserta didik, untuk mempermudah dalam memahami pembelajaran Ski, dan memberikan pengalaman baru tentang cara belajar Ski dengan menggunakan media pembelajaran interaktif.
 2. Bagi guru, media gambar dapat dijadikan alternative dalam pembelajaran Ski untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 3. Bagi sekolah, untuk mengembangkan kualitas pembelajaran Sejarah kebudayaan islam sesuai dengan komponen-komponen

pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4. Bagi peneliti, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar siswa di Taman Pahlawan Wadukopa.

1.4 Batasan Operasional

Penelitian saya ini adalah yang meneliti mengenai penggunaan Media Gambar yang berdampak terhadap motivasi belajar siswa di Mi Taman Pahlawan Wadukopa.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Judul penelitian ini adalah “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mi Taman Pahlawan Wadukopa Tahun Pelajaran 2021/2022”. Ada kaitannya dengan penelitian.

1. Sarwik Utami,” Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar“ .Universitas Riau. Penelitian ini untuk mendeksripsikan dan memperbaiki proses pembelajaran untuk penerapan media gambar dalam materi pokok bahasan ciri-ciri dan makhluk hidup siswa kelas III Sd Negeri 017 Kundur, media gambar dapat membatu meningkatkan motivasi belajar siswa.⁵
2. Hamdan Husein Batubara, Universitas islam Kalimantan MAB penelitian ini telah menghasilkan media gambar yang berstandar untuk pembelajaran bilangan bulat. Penggunaan media gambar yang dibuat dengan menerapkan prosedur pengembangan media akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁶
3. Arsyil Waritsman, Universitas madako tolitoli hasil penelitian menunjukan bahwa lebih jauh tentang hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika. Hal ini lebih di pertegas adalah bahwa dengan karakteristik populasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya namun tetap diperoleh hasil yang se jalan yaitu motivasi belajar memilki hubungan yang positif dan signivikan dengan prestasi belajar matematika⁷.
4. Sita Ratnaningsih, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas II Sdn Curug 01 kota depok dalam pembelajaran tematik. Ha ini tersebut dikarenakan sistem pembelajaran yang diberikan guru di kelas tersebut masih kurang

⁵ Jurnal primary *media gambar dan motivasi belajar* hal.138

⁶ Hostin All rights reserved.

⁷ Waristman, A. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematikasiswa. *Tolis Ilmiah; jurnal penelitian*, 2 (1), 28-32.

menarik, sehingga menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar.⁸

5. Siti Aisa, Universitas Yudharta Pasuruan masalah dalam penelitian ini media gambar dapat menampilkan materi pelajaran secara visual melalui pembuatan transparansi yang dibuat oleh guru atau dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber lainnya (buku atau majalah).
6. Rohini, STKIP Hamzanwadi Selong masalah dalam penelitian ini adalah tentang media gambar merupakan bagian dari proses komunikasi, baik buruknya sebuah komunikasi ditunjang oleh penggunaan media gambar.
7. Yuswanti, Universitas Tadulako masalah dalam penelitian ini masih banyak proses pembelajaran yang belum dapat mencapai hasil yang optimal sehingga untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dibutuhkan metode ajar yang dapat meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan aktivitas siswa agar lebih aktif dibandingkan guru.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Media Gambar.

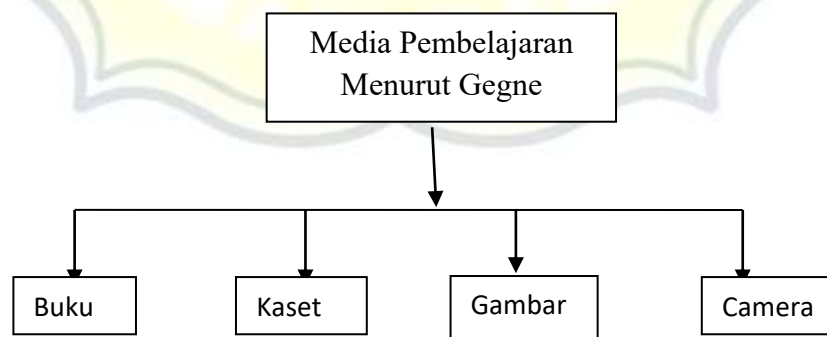
Media pengajaran atau alat peraga lebih dikenal sebagai salah satu alat pengajaran. Dikatakan sebagai alat karena fungsinya sebagai alat untuk membantu guru dalam memperlancar jalannya pengajaran, sehingga dapat memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Alat bantu tersebut merupakan cara untuk menyajikan suatu materi pengajaran sehingga materi dapat dipahami oleh siswa. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan lain-lain.

Media gambar adalah media yang yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Media gambar merupakan media yang

⁸ Al Ibtida : jurnal pendidikan Guru Mi, Vol. 5 No.2, oktober 2018.

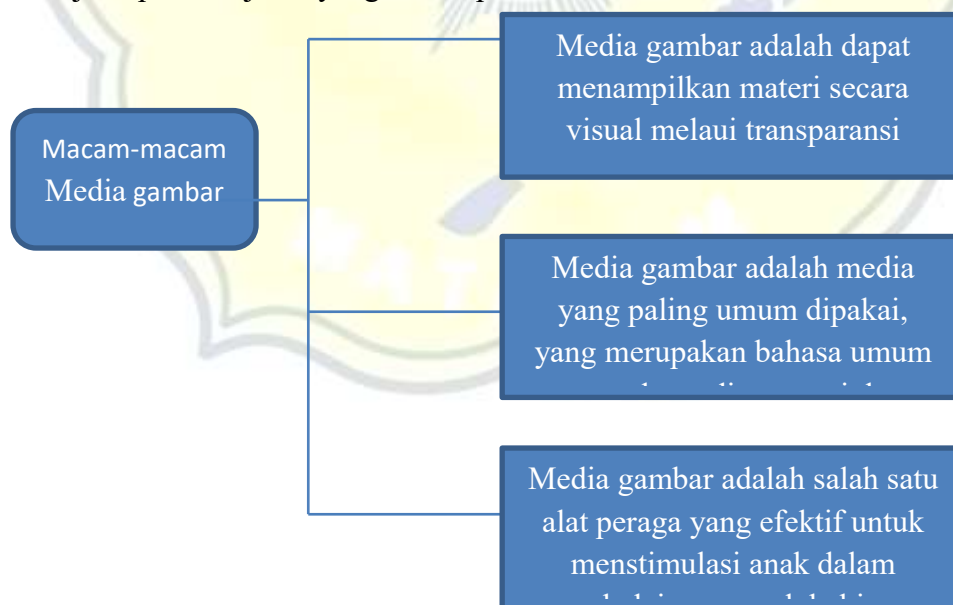
sederhana, mudah dalam pembuatannya, dan ditinjau dari pembiayaannya termasuk media murah harganya. Gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan motivasi pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks. Media gambar juga merupakan media visual yaitu jenis media yang menggunakan kemampuan indra mata atau penglihatan (visual).

Menurut teori Angkowo media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Dengan adanya media gambar akan dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima pelajaran, serta dapat menarik dan membantu daya ingat siswa. Adapun persamaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah memiliki persamaan yaitu tentang media gambar. Oleh karena itu media gambar merupakan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide divisualisasikan kedalam bentuk 2 dimensi. Dari penjelasan diatas dapat ditarik suatu hal penting bahwa pembelajaran akan menjadi menyenangkan bagi siswa jika proses belajar mengajar harus menggunakan media gambar.



- a. Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang di jilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.
- b. Kaset adalah wadah plastic dengan pita magnetik yang dapat berputar dari satu gelendong ke gelendong yang lain, wadah tertutup untuk menyimpan film atau bahan yang peka cahaya.
- c. Gambar adalah sebagai sebuah tiruan barang baik itu orang, tumbuhan, binatang, dan sebagainya yang di bikin dengan menggunakan coretan pensil dan sebagainya medium kertas dan sebagainya. Contohnya : lukisan.
- d. Kamera adalah alat yang digunakan untuk mengambil gambar atau foto dengan memanfaatkan cahaya yang ada, termasuk cahaya matahari.

Sedangkan pengertian pembelajaran adalah proses interaksi dan kerja sama antar pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi dan sumber yang ada didalam peserta didik maupun diluar diri pserta didik seperti : bakat, minat, kemampuan dasar, lingkungan, sarana, sumber belajar, dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.⁹



⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2015),h.26.

2. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran dengan demikian, penggunaan media harus disesuaikan dengan bentuk kegiatan belajar yang akan dilaksanakan seperti belajar secara klasikal, belajar dalam kelompok kecil, belajar secara individual, atau belajar mandiri¹⁰. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran dengan harapan dapat mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yaitu¹¹:

- a. Harus ada kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran
- b. Karakteristik media pembelajaran. setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulan, cara pembuatan maupun cara penggunaannya. memahami karakteristik media pembelajaran merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki guru dalam kaitannya dengan pemilihan media pembelajaran. disamping itu memberikan kemungkinan pada guru untuk menggunakan berbagai media pembelajaran secara bervariasi.
- c. Alternatif pilihan media yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. dengan guru dapat menentukan pilihan media yang dapat di gabungkan.¹²

Jadi menurut rossi dan bridle mengemukakan bahwa media pembelajaran intraktif adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, buku, televise, koran, majalah, dan sebagainya. Motifasi belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil

¹⁰ Alim Sumarno, *Prosedur Pemanfaatan Media Pembelajaran*, (Online)blog .tp.ac.id,2011. Kutip 12 juni 2021.

¹¹ Rohmat, *Terapan Teori Media Intruksional Dalam Pelajaran Agama Islam*,(Yogyakarta:Logung Pustaka,2010),h.83-84.

¹² Education Technology for teacher,2010,"*prinsip-prinsip dan pemilihan media pembelajaran*, (Online) *sumber dan media pembelajaran. Blogspot.com*,2010. Kutip 12 juni 2021

belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Adapun prestasi merupakan hasil yang di peroleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, artinya bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

3. Macam- Macam Media Pembelajaran

Media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi lebih dari itu. klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya. semua ini akan dijelaskan pada pembahasan berikut.

- a. Media auditif adalah media yang hany mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette, recorder, media ini tidak cocok untuk orang tuli atau memopunyai kelainan dalam pendengaran.
- b. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra pengihatan. media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti foto, gambar dan lukisa, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film karetun.
- c. Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik.karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.¹³
- d. Media serbaneka merupakan media yang disesuaikan dengan potensi disuatu daerah, disekitar sekolah atau tempat lain dimasyarakat yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengajaran. Contoh dari media serbaneka : papan tulis, media tiga dimensi, realita, dan sumber belajar pada masyarakat.
- e. Gambar fotografi di peroleh dari beberapa sumber, misalnya dari surat kabar, lukisan, kartun, ilustrasi, foto yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dapat digunakan oleh guru secara efektif dalam kegiatan belajar

¹³ Bruner, Jeromes.S. Tward a Theory of Instruction, (Cambridge:HarvardUnivercity, 1966),h.10.

mengajar dengan tujuan tertentu. Terdapat lima macam gambar fotografi yang harus diperhatikan antara lain : gambar fotografi itu harus cukup memadai, gambar-gambar harus memenuhi persyaratan artistik yang bermutu, gambar fotografi untuk tujuan pengajaran harus cukup besar dan jelas, validitas gambar, yaitu apakah gambar itu benar atau tidak, dan memikat perhatian anak, ini cenderung kepada hal-hal yang diamatinya, misalnya binatang, kereta api, kapal terbang dan sebagainya.

- f. Peta dan Globe adalah macam-macam media pembelajaran berikutnya adalah peta dan globe ini berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi, seperti keadaan permukaan (bumi, daratan, sungai, gunung-gunung), dan tempat-tempat serta arah dan jarak. Kelebihan lain dari peta dan globe , dalam kegiatan belajar mengajar adalah : memungkinkan siswa mengerti siswa mengerti posisi dari kesatuan politik daerah kepulauan dan lain-lain, merangsang minat siswa terhadap penduduk dan pengaruh-pengaruh geografis, memungkinkan siswa memperoleh gambaran tentang imigrasi dan distribusi penduduk, tumbuh-tumbuhan dan kehidupan hewan, serta bentuk bumi yang sebenarnya.

4. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam suatu proses mengajar, terdapat dua unsur penting yang saling keterkaitan antara satu dengan yang lain yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran. keduanya saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun fungsi dan manfaat dari media pembelajaran menurut Levied an Lentz ada empat antara lain :¹⁴

- a. Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan focus peserta didik pada isi materi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. misalnya : media gambar atau berupa teks memungkinkan peserta didik untuk bersemangat dalam mencari informasi dan akan terus mengingat isi pelajaran yang telah di pelajari.

¹⁴ Azhar Arsad, Media.h,17.

- b. Fungsi afektif yaitu dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks bergambar dan lain sebagainya. Misalnya : seorang guru mengajar dengan mempresentasikan didepan peserta didik sesuai dengan materi sehingga peserta didik dapat tergugah dan menikmati proses pembelajaran yang menyenangkan tersebut.
 - c. Fungsi kognitif yaitu dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual dan gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung didalam gambar. Misalnya:seorang guru menyampaikan informasi sesuai dengan materi pelajaran dengan menggunakan bantuan media gambar atau yang lain, hal ini dapat menjadi daya tarik peserta didik untuk mengingat dan memahami isi materi pelajaran yang sulit di pahami.
 - d. Fungsi kompensatoris yaitu berfungsi untuk mengkomondasikanpeserta didik yang lemah dan lambat dalam memahami materi pelajaran yang di sajikan dalam bentuk teks atau disajikan secara verbal.misalnya : ada seorang peserta didik yang kecepatan ingatan dan pemahaman materinya tertinggal dari peserta didik lain.dengan adanya bantuan meia gambar atau yang lain dapat membantu peserta didik tersebut dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
5. Manfaat Media Pembelajaran

Terdapat beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.menurut Sudjana dan Rivai dalam buku media pengajaran yaitu :¹⁵

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motifasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih di pahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁵ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung:PT Sinar Baru Bandung,1997),h.2.

- c. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak hanya dengan kata-kata verbal dari pendidik sehingga peserta didik tidak bosan dalam mengikuti tujuan pembelajaran.
- d. Peserta didik lebih banyak melaksanakan aktivitas kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penyampaian dari pendidik. akan tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan perintah, mendemostrasikan, dan lain sebagainya.
- e. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- f. Memberikan kerangka sistematis mengajar dengan baik.
- g. Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.

Ada beberapa manfaat media pembelajaran yang lebih rinci menurut Kemp dan Dayton misalnya mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu :

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- h. Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut : media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak

sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu, media pembelajaran dapat memberikan kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

6. Hasil Belajar

Hasil adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai berikut akibat dari kegiatan yang dilakukannya. Sedangkan Sudjana dalam Kunandar menyatakan bahwa hasil adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Disamping itu Gagne dalam mengemukakan bahwa pengertian belajar adalah kegiatan yang kompleks.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah merupakan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan ini berupa ranah pengetahuan (kognitif), pemahaman (afektif), dan keterampilan dan sikap (psikomotorik¹⁶). Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁷ Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu. Keberhasilan anak-anak mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui evaluasi yang merupakan penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan yang efektif terhadap pemenuhan kebutuhan siswa.¹⁸

Prestasi belajar siswa tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Hasil belajar yang optimal

¹⁶ Husamah.2018. Belajar dan Pembelajaran. Malang:Universitas Muhammadiyah Malang Press.

¹⁸ Siwi Puji Astuti, pengaruh kemampuan awal dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, jurnal formatif 5(1):68-75 universitas indrapasta PGRI, ISSN: 2088-351X, 2015.

dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengejarkan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran. Hasil belajar yang optimal merupakan perolehan dari proses belajar yang optimal pula. Untuk memperoleh proses dan hasil belajar yang optimal, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip dan tahap-tahap pembelajaran. Selain itu, hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol yang disepakatin oleh pihak penyelenggara pendidikan. Dengan itu, prestasi digambarkan dengan hasil yang diperoleh oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pencapaian yang diraihny atau siswa telah mendapatkan prestasi apabila telah mengikuti dan menyelesaikan serangkaian proses belajar-mengajar sesuai pedoman yang ada dan akan diberikan hasil dari aktivitas serta dievaluasi.

Menurut benyamin S Bloom, dalam Sudjana Hasil belajar dapat di klasifikasikan menjadi tiga ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.

- a. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- b. Ranah Efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotorik yaitu gerak reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.¹⁹

¹⁹ Sudjana, Nana.2011. penilaian Hasil proses belajar mengajar. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

- d. Mengetahui kemajuan peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka perkembangan hasil belajarpeserta didik dapat diidentifikasi, yakni menurun atau meningkat.
- e. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik, dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai.
- f. Meneteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik, dengan melakukan penilaian maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi yang telah dikuasai.
- g. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi peserta didik, artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acara untuk memperbaiki hasil belajar.

Utama hasil belajar berasal dari kata hasil yang dapat diartikan sebagai sebuah prestasi. Hasil belajar adalah merupakan bagian terpenting dalam mempelajari mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Dan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tidak belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran puncak proses belajar. Berdasarkan pengertian hasil belajar yang diuraikan sebelumnya bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Keenam ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena keterkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

7. Motivasi Belajar

Ada beberapa definisi tentang motivasi belajar. Clayton Alderfer dalam Nashat mengatakan belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran. Hasil belajar yang optimal merupakan perolehan dari proses belajar yang optimal dari temuan-temuan. Untuk memperoleh proses dan hasil belajar yang optimal, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip dan tahap-tahap pembelajaran. Selain itu, hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar atau keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf atau simbol yang disepakatin oleh pihak penyelenggara pendidikan. Dengan itu, prestasi digambarkan dengan hasil yang diperoleh oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pencapaian yang diraihny atau siswa telah mendapatkan prestasi apabila telah mengikuti dan menyelesaikan serangkaian proses belajar-mengajar sesuai pedoman yang ada dan akan diberikan hasil dari aktivitas serta dievaluasi.²⁰ Menurut Djamarah motivasi belajar adalah motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang disebut “motivasi intrinsik” yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Hal ini di karenakan didalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut “motivasi ekstrinsik”. Yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar mempengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dan motivasi belajar juga di pengaruhi oleh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor jadi dikatakan

²⁰ Rohmalina Wahab, Psikologi.....h.127.

antara aspek-aspek tersebut memiliki korelasi. Motivasi belajar berperan sebagai stimulus untuk merangsang minat dan gairah belajar peserta didik khususnya di sekolah dasar. Jika seorang guru mampu mendesain situasi pembelajaran yang mampu mengeksplorasi kemampuan siswa dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan menghilangkan persepsi bahwa belajar adalah sesuatu proses yang kaku dan membuat jenuh dan bosan maka tujuan pembelajaran akan dapat tercapai baik tujuan insidental dan tujuan dan tujuan intermeditari, namun dari pengamatan yang saya lakukan dalam proses pembelajaran di MI bahwasannya tingkat motivasi belajar setiap siswa masih kurang hal ini disebabkan oleh pengaruh yang berasal dari dalam diri siswa maupun pengaruh yang berasal dari luar.

8. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.

Ada beberapa prinsip motivasi belajar sebagai landasan untuk memotivasi siswa :

- a. Prinsip Kompetisi adalah kegiatan anak (keterlibatan diri) secara efektif dengan lingkungannya yang memberikan rasa mampu.
- b. Prinsip pemacu, yaitu prinsip yang membuat siswa memberikan perhatian terhadap pelajaran seperti guru memberikan informasi, nasehat, amanat, peringatan, teladan. prinsip ini sesuai dengan teori behavioristik yang memandang bahwa segala sesuatu didunia ini telah teratur dan terstruktur, maka siswa harus dihadapkan pada aturan-aturan yang jelas. pembiasaan dan disiplin menjadi sangat esensial dalam belajar.
- c. Prinsip ganjaran dan hukuman. Menurut Edwin Guthrie yang juga menganut teori behavioristik hukum memegang peranan penting dalam belajar.
- d. Prinsip kejelasan dan kedekatan tujuan. menurut teori behavioristik tujuan pembelajaran adalah penekanan pada penambahan pengetahuan yang menuntut siswa untuk mengungkapkan kembali pengetahuan yang di pelajari dalam bentuk laporan, kuis atau tes.

- e. Prinsip pemahaman hasil. motivasi yang dianggap lebih tinggi tarifannya dari pada penguasaan tugas ialah “achievementmotivation” yakni motifasi untuk mencapai dan menghasilkan sesuatu.
- f. Prinsip pengembangan minat Mempelajari SKI dan lingkungan yang kondusif. menurut skinner dalam Nasution bahwa masalah motifasi belajar bukan soal memberikan motivasi, akan tetapi mengatur kondisi belajar sehingga memberikan penguatan²¹.

9. Peranan Motivasi dalam Belajar

Menurut Sadirman mengatakan bahwa secara umum ada 4 fungsi motivasi yaitu sebagai berikut :

- a. Mendorong untuk berbuat, motivasi hal ini sebagai moto penggerak dari setiap kegiatan yang akan di kerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni dengan motivasi dapat memberikan arah sesuai dengan rumusan tujuan.
- c. Menyeleksi perbuatan, sebagai siswa yang akan menghadapi ujian ahir tidak akan menyia-nyiakan waktunya untuk hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan ujian atau kelulusan.
- d. Penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. yakni siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki banyak energi untuk belajar.²²

10. Standar Pengukuran Motivasi Belajar

Surya Brata menyatakan bahwa anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat diketahui melalui aktifis-aktifis selama proses belajar, antara lain :

- a. Menyiapkan diri sebelum pelajaran.
- b. Mencatat mata pelajaran.
- c. Mengendapkan hasil pelajaran.
- d. Mengerjakan tugas rumah dengan baik.

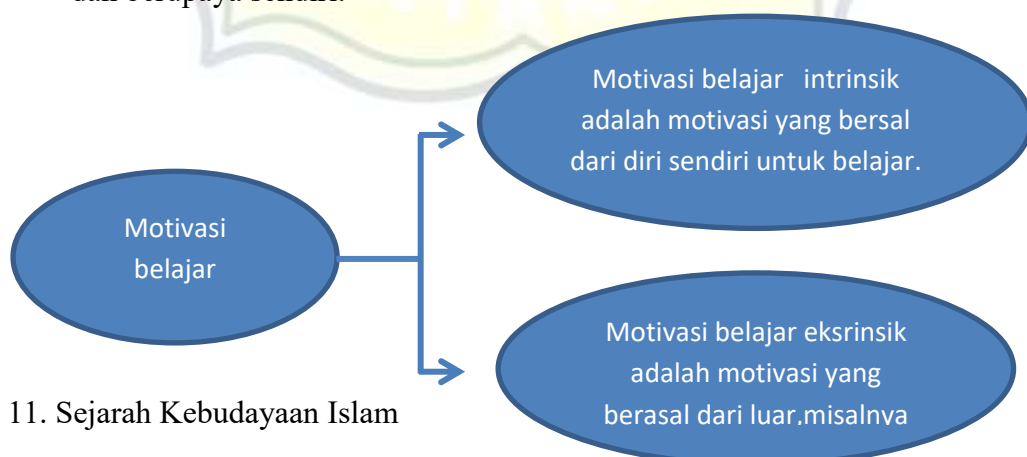
²¹ Widayatun TR, Ilmu Perilaku, (Jakarta:CV Sagung Seto, 1999),h.115.

²² Sadirman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*..h.85.

e. Menepati jadwal waktu belajar yang dibuat

Pada umumnya individu yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan terdorong untuk menaruh perhatian pada situasi atau aktivitas tertentu. Hugnish berpendapat bahwa individu yang mempunyai minat belajar tinggi akan berusaha keras demi suksesnya belajar. Apabila usaha ini membuahkan hasil, individu akan merasa puas sebab semua itu diperoleh karena suatu usaha bukan keberuntungan. Individu yang mempunyai minat belajar tinggi selalu berusaha secara terus menerus untuk mencapai tujuan yang dicitakan, yakni akan berhasil dalam menyelesaikan setiap masalah belajar yang dihadapinya, dan mempunyai respon yang cukup kuat untuk menyelesaikan persoalan yang kelihatannya membutuhkan konsentrasi pikiran. Individu yang mempunyai minat belajar yang tinggi mempunyai kesenangan terhadap pekerjaannya dan akan berusaha menemukan pemecahan masalah dengan pengerahan upaya kemampuan sendiri. Individu yang mempunyai minat belajar tinggi, maka individu tersebut akan mempunyai kesadaran untuk giat belajar.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa individu yang motivasi belajarnya tinggi memiliki ciri-ciri yaitu : menyiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran, mencatat mata pelajaran, mengendapkan hasil pelajaran, mengerjakan tugas dengan baik, menepati jadwal waktu belajar yang sudah dibuat, mempunyai minat belajar tinggi, berusaha terus menerus, memiliki keyakinan berhasil, respon yang kuat terhadap persoalan dan berupaya sendiri.



Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Islam dari masa lampau hingga masa kini. Sebagai umat Islam, perlu untuk mengetahui sejarah awal lahirnya agama Islam dari masa lampau hingga sekarang. Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu budaya yang cara berkembangnya tidak terlepas dari unsur politik dan kekuasaan. Sejarah Kebudayaan Islam lahir tanpa pengaruh kebudayaan yang ada sebelumnya. Sejarah dalam bahasa Indonesia merupakan kata sarapan Arab, secara etimologi kata sejarah dari kata *syajarah* yang berarti pohon. Ada banyak pengertian sejarah secara istilah menurut beberapa ahli dalam kutipan In'am Esha, di antaranya adalah:

- a. Murtadha Muthahhari mendefinisikan sejarah tradisinal sebagai “pengetahuan tentang kejadian, peristiwa dan keadaan kemanusiaan masa lampau dalam kaitannya dengan keadaan-keadaan masa kini”.
- b. Dukung Abdurrahman menjelaskan bahwa sejarah “sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, dan memahami nilai serta makna budaya yang terkandung dalam peristiwa masa lampau”

Dari beberapa definisi diatas kita setidaknya dapat mengambil beberapa hal penting ketika memahami sejarah, yaitu:

- a. Bahwa sejarah berkenaan dengan peristiwa masa lalu.
- b. Bahwa sejarah berkenaan dengan manusia, tindakan dan perilaku manusia.
- c. Bahwa sejarah dibuat dalam rangka untuk menemukan, mengungkapkan, dan memahami peristiwa masa lalu manusia dalam rangka untuk kepentingannya di masa kini dan masa depan.”²³

Dari sejumlah pengertian dan pemahaman tentang sejarah diatas pada akhirnya bisa disimpulkan bahwa: sejarah merupakan satu ilmu yang berupaya memahami peristiwa seputar kehidupan manusia dan juga

²³ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia.No.165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab pada madrasah.

masyarakat bukan hanya yang terjadi pada masa lalu tapi juga masa kini dan sekaligus bisa memprediksi apa yang akan terjadi pada masa mendatang. Dengan demikian, masa lalu, masa kini, dan masa mendatang merupakan satu-kesatuan yang tidak terpisahkan. Inilah disebut: sejarah merupakan sesuatu yang hidup, ada di dalam kita, dan selalu bersama kita. Sedangkan Islam adalah agama yang dibawa oleh nabi Muhammad SAW dari Allah SWT dan dipelihara serta dipahamkan dengan rapi dan diteliti oleh sahabatnya dan orang-orang pada zaman sahabat itu. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebuah mata pelajaran yang mengajarkan tentang peristiwa atau catatan peristiwa masa lampau yang berupa perkembangan hasil pemikiran dan perasaan manusia yang terjadi pada masa Islam atau dipengaruhi oleh Islam mulai sejak zaman Nabi Muhammad saw sampai sekarang.

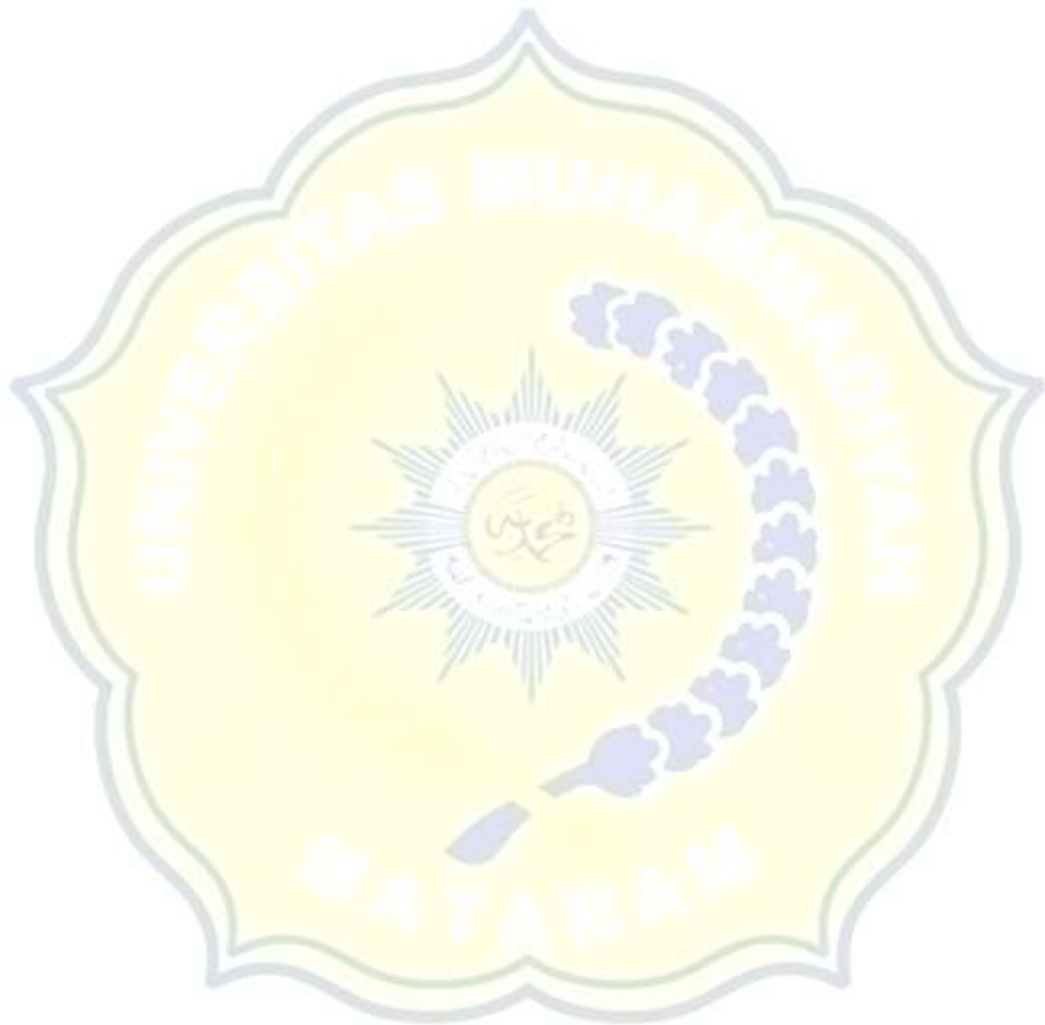
1. Manfaat dan Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam. Manfaat mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu sebagai berikut:
 - a. Dapat mengetahui kekeliruan yang mengakibatkan kegagalan pada masa lampau.
 - b. Dapat mengantisipasi agar kekeliruan dimasa lampau tidak terulang kembali dimasa sekarang dan masa yang akan datang.
 - c. Membuat kita supaya bisa memilih sikap dalam hidup.
 - d. Mengambil hikmah, nilai, dan makna yang terdapat dalam Sejarah Kebudayaan Islam.
 - e. Meneladani sikap yang positif dari para tokoh umat Islam, serta mampu mengantisipasi diri terhadap sikap yang tidak baik, yang bisa menghancurkan harga diri dan martabat bangsa.
2. Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu sebagai berikut:
 - a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. masa kini dan masa yang akan datang.

- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan seni, dan lain-lainnya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- f. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah. Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dan tujuan Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai alat untuk menyampaikan kejadian-kejadian yang terjadi di masa lampau bagi masa sekarang yang akan menentukan kualitas moral umat Islam juga bisa dijadikan sebagai pelajaran dari peristiwa-peristiwa di masa lampau. Jadi, tugas guru tidak akan terlepas dari kejadian masa lalu yang membina dan mengembangkan ajaran Islam demi kualitas masyarakat Muslim.

C. Kerangka Berpikir

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pahlawan Wadukopa Soromandi merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jalan Wadukopa Kelurahan Wadukopa Kecamatan Soromandi Kota Bima. Permasalahan proses belajar mengajar yang terdapat di Mi Taman Pahlawan Wadukopa mengakibatkan penurunan motivasi belajar khususnya pada mata pelajaran SKI, ada beberapa faktor yang mengakibatkan motivasi belajar siswa, salah satunya yaitu aktifitas belajar

yang rendah, kurangnya kreatifitas guru dalam mengelolah kelas pada proses pembelajaran sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi belajar belajar siswa. Adapun media pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan hasil belajar yaitu media gambar yang dilakukan siswa agar siswa bisa aktif dalam proses belajar mengajar, siswa termotivasi untuk bersemangat dalam belajar, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa *inggris to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, dan kegiatan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.

B. Populasi dan Sampel.

1. Populasi menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V yang bersekolah di Mi taman pahlawan wadukopa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V di Mi Taman Pahlawan Wadukopa dengan jumlah total keseluruhan 1 kelas sebanyak 13 orang.
2. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V berjumlah 13 orang siswa, maka sampel dalam penelitian sebanyak 13 siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Mi Taman Pahlawan Wadukopa Soromandi. Penelitian ini dilakukan pada kelas V MI Taman pahlawan wadukopa tahun pelajaran 2020/2021.

D. Jenis dan Sumber Data

Zuldafrial menyatakan bahwa, sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa orang atau benda, sedangkan jenis datanya ialah kata-kata yang

berupa lisan, tulisan, dan tindakan. Sumber data atau informasi yang dimaksudkan adalah dari mana data atau informasi tersebut diperoleh. Dengan demikian yang menjadi sumber data pada penelitian ini para siswa kelas V di Mi Taman Pahlawan Wadukopa, sedangkan data yang dikumpulkan merupakan data tentang penggunaan media gambar terhadap motivasi siswa.

1. Data primer yaitu data yang di peroleh secara langsung, maupun tidak langsung. Dalam hal ini, data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kegiatan pembelajaran Ski yang menggunakan media gambar terhadap motivasi belajar siswa kelas V Mi taman pahlawan wadukopa yang di ambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen-dokumen atau dari informasi-informasi dari pihak lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengabil data sekunder dari buku-buku, jurnal, artikel, yang berhubungan dengan pengaruh media gambar dan motivasi belajar siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

a. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan dari pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi langsung yang dimamksudkan disini yaitu, peneliti secara langsung ikut terlibat dalam objek penelitian. Peneliti juga harus tau bagaimana kondisi awal dari sekolah yang harus diteliti, dari situlah timbulah suatu permasalahan tentang penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa kelas V Mi Taman Pahlawan Wadukopa.

b. Wawancara.

Menurut Esterberg yang dikutip dalam buku Sugiyono, wawancara (interview) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi permasalahan yang harus diteliti.

Adapun hal-hal yang diwawancarai ialah terkait penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di Mi Taman Pahlawan Wadukopa. Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci, Dimana sebelum melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan berbagai hal yang ditanyakan, sehingga hal-hal menyiapkan berbagai hal yang ditanyakan, sehingga hal-hal yang ingin diketahui lebih terfokus.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek, yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data pelengkap yang tersimpan sebagai dokumen di Mi Taman Pahlawan Wadukopa yang berupa catatan penting, seperti keadaan siswa, keadaan tenaga pengajar (guru). Dan lain sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

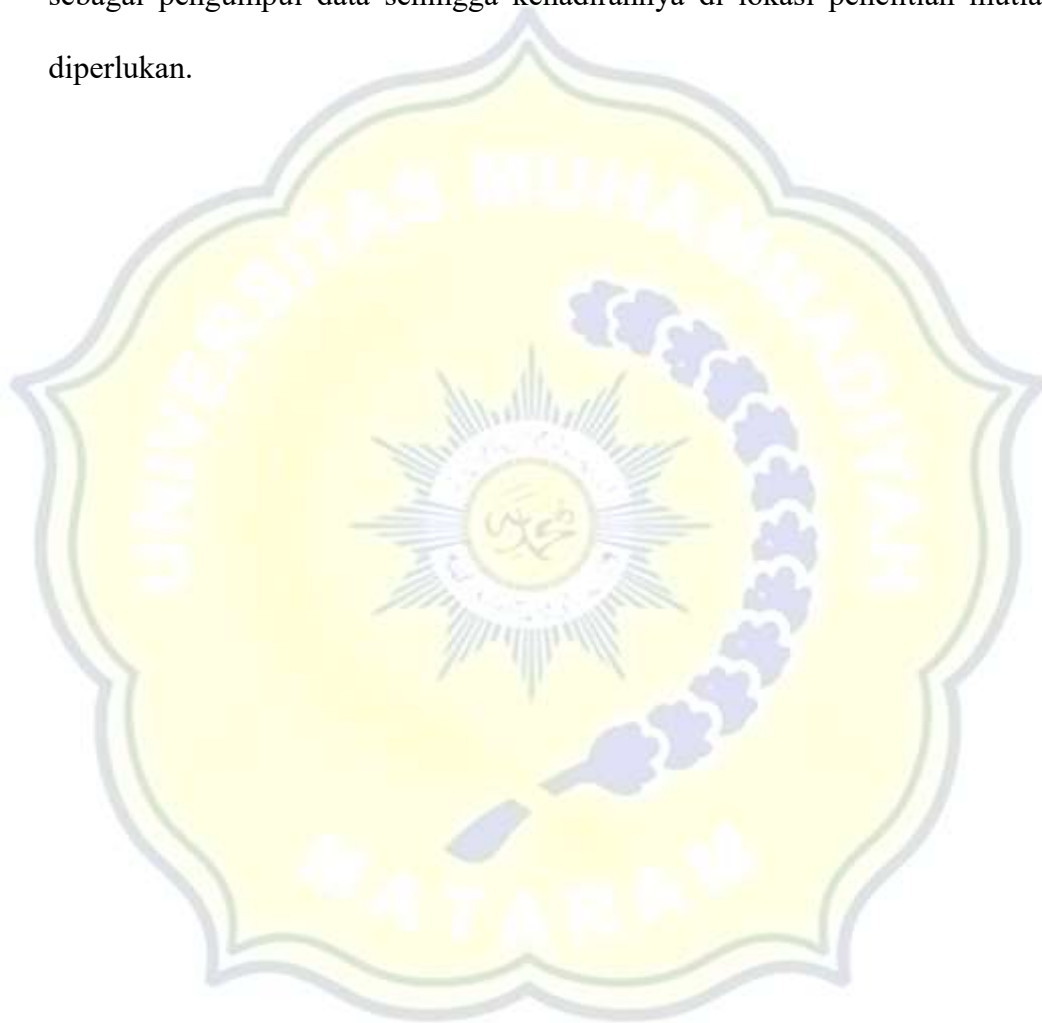
Instrumen penelitian adalah alat untuk digunakan untuk menangkap data penelitian.

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument

kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁴

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data sehingga kehadirannya di lokasi penelitian mutlak diperlukan.



²⁴ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 329.